

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

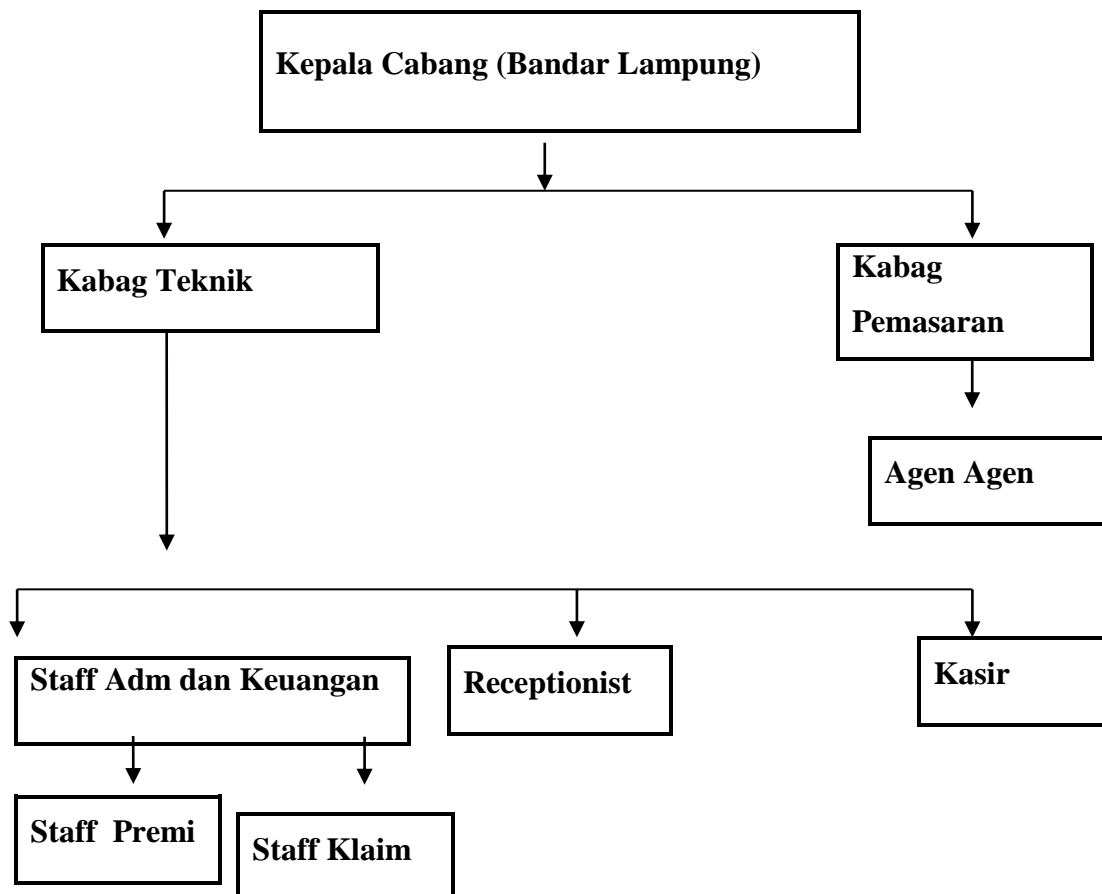
4.1.1 Gambaran Singkat PT.Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967

PT.Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Lampung beralamat di Jalan Diponegoro No.11 A, Bandar Lampung. Lokasi PT.Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Lampung yang strategis berada di pusat Kota Bandar Lampung yang memungkinkan bagi kemudahan akses dan transportasinya bagi masyarakat sekitar Kota Bandar Lampung, selain itu jaraknya yang tidak terlalu jauh dengan sekolah, perkantoran dan pusat pemerintahan di Kota Bandar Lampung. PT.Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Lampung merupakan salah satu perusahaan asuransi yang bersaing dengan perusahaan asuransi lainnya yang berada di Provinsi Lampung. PT.Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Lampung (selanjutnya disebut BUMIDA) didirikan atas ide AJB Bumiputera 1912 sebagai induk perusahaan yang diwakili oleh Drs. H.I.K Suprakto dan Mohammad S. Hasyim, MA sesuai dengan akte No. 07 pada tanggal 8 Desember 1967 dari Notaris Raden Soerojo Wongsowidjojo, SH yang berkedudukan di Jakarta dan diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 1970. PT.Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Lampung (BUMIDA) memperoleh izin operasional dari Direktorat Lembaga Keuangan Indonesia melalui surat No.KEP.350/DMJ/111.3/7/1973 pada tanggal 24 Juli 1973 dan di perpanjang sesuai Keputusan Menteri Keuangan Tahun 1986. Fasilitas yang dimiliki oleh PT.Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Lampung cukup memadai di mana sudah memiliki gedung sendiri secara permanen, fasilitas kantor yang sudah cukup, rekan kerja seperti bengkel, rumah sakit sekolah sehingga memudahkan untuk bekerja dan lain sebagainya.

4.1.2 Struktur Organisasi Asuransi Bumida

Struktur organisasi perusahaan merupakan suatu bagian yang menggambarkan tentang hubungan antara orang-orang yang menjalankan aktivitas dalam suatu organisasi termasuk hubungan antara masing-masing kegiatan atau fungsi, suatu gambaran secara sistematis agar bagian-bagian itu jelas hubungannya terutama dalam pembagian tugas dan tanggung jawab dengan anggapan adanya pembagian fungsi aktivitas dan perusahaan yang tepat.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Asuransi Bumida 1967



Sumber :PT. Asuransi Bumida Bumiputera 1967

4.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Setiap pegawai yang ada di PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967 (BUMIDA) Kantor Lampung mempunyai jabatan dan tugasnya masing – masing yang mesti dipertanggungjawabkan kepada perusahaan. Penelitian Tugas Akhir yang penulis buat ini memiliki istilah dalam menyebut pegawai. Pegawai itu sendiri terdiri dari Kepala Cabang, Kepala Bagian dan Staf, dimana Kepala Cabang memiliki bawahan yakni Kepala Bagian, Kepala Bagian memiliki bawahan yakni Staf, selain itu untuk memudahkan penulisan agar tidak terlalu panjang, penulis memberikan singkatan untuk Kepala Cabang yakni Kacab dan Kepala Bagian yakni Kabag. Adapun Job Desk dari setiap pegawai yang menjabat di PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967 (BUMIDA) Kantor Cabang Lampung dijelaskan sebagai berikut :

4.1.4 Uraian Tugas Organisasi

1. Kepala Cabang memimpin semua karyawan supaya mencapai target yang telah ditentukan oleh perusahaan sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala Pusat Asuransi Bumida Bumiputera.
2. Kabag Teknik memonitor dan melakukan analisa underwriting atas pengajuan asuransi yang diterima. Mengkoordinir staff teknik dalam hal memberikan pelayanan terhadap marketing dan Membuat laporan bulanan.
3. Staff Klaim menerima pengajuan klaim jaminan kesehatan dari nasabah, menjalin kerja sama dengan rumah sakit – rumah sakit, bengkel dll dalam memproses klaim nasabah, membuat administrasi klaim berupa laporan perawatan kesehatan nasabah untuk diberikan ke bagian keuangan sehingga bagian keuangan dapat melakukan pembayaran, dan melakukan survey klaim.
4. Staff Polis melakukan entry data polis yang berhubungan dengan asuransi konstruksi dan labelity dan mencetak polis.

5. Kabag Pemasaran membuat proposal pengajuan penawaran asuransi, melakukan koordinasi dengan agen – agen wilayah lampung, dan membuat laporan bulanan.
6. Staff Administrasi dan Keuangan mencetak premi atas polis – polis yang sudah dibayarkan, memilah buku kas dan bank untuk dilaporkan ke kantor pusat, melakukan administrasi surat – menyurat, melakukan administrasi pemesanan blanko ke kantor pusat, dan marketing tools di kantor cabang (pusat).
7. Kasir meng – input transaksi harian baik kas maupun bank, melakukan filling buku bank dan buku kas dan mengontrol ketersediaan dana di kas dan di bank.
8. Receptionist menerima telepon masuk dan telepon keluar dan melakukan administrasi surat masuk maupun surat keluar.
9. Agen Agen Mencari nasabah yang mau berpartisipasi dalam asuransi dan menjual produk asuransi kepada calon nasabah.

4.2 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan yang di proksikan oleh *Pendapatan Premi dan Beban Klaim* terhadap laba pada PT.Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Lampung.

4.2.1 Data dan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan PT.Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Lampung Tahun 2014-2018. Berdasarkan data laporan laba rugi dan neraca yang diperoleh dari PT.Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Lampung disebut dengan populasi dan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah pendapatan premi, beban klaim, total penjualan dan laba bersih tahun 2014-2018. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis regresi dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 20 untuk menganalisa data.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Premi	60	233900905	1457487540	666773729,65	293488229,372
Klaim	60	-834745105	-76687000	-245272939,95	145382323,226
Laba	60	31054697	89263724	62790128,55	18689940,887
Valid (listwise)	N 60				

Sumber : data penelitian yang diolah, SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 4.1 yang menyajikan gambaran data secara umum yang dikelola dengan program SPSS versi 20 statistik deskriptif yang meliputi minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi dapat dilihat bahwa sampel penelitian ini terdapat 60 bulan yang menjadi sampel penelitian dan dapat dilakukan observasi. Dari tabel statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa :

1. Variabel dependen untuk Laba (Y) diperoleh nilai tertinggi Laba sebesar 89263724 yang terjadi pada bulan november tahun 2017 dan nilai terendah sebesar 31054697 yang terjadi pada bulan november tahun 2015. Rata-rata sebesar 62790128,55 serta standar deviasinya sebesar 18689940,887.
2. Untuk variabel independen *premi* (X1) dalam penelitian ini diperoleh 666773729,65 sebagai nilai rata-rata serta standar deviasinya sebesar 293488229,372. Nilai ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi penyimpangan dari data variabel tersebut. Nilai tertinggi premi sebesar 1457487540 pada bulan september tahun 2018 dan nilai terendah 233900905 pada bulan mei tahun 2015.

- Untuk variabel independen *klaim* (X2) dalam penelitian ini diperoleh nilai rata-rata sebesar -76687000 dengan standar deviasi sebesar 145382323,226. Nilai ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi penyimpangan dari data variabel tersebut. Nilai tertinggi klaim sebesar -76687000 bulan desember tahun 2017 dan nilai terendah -834745105 pada bulan juli tahun 2015.

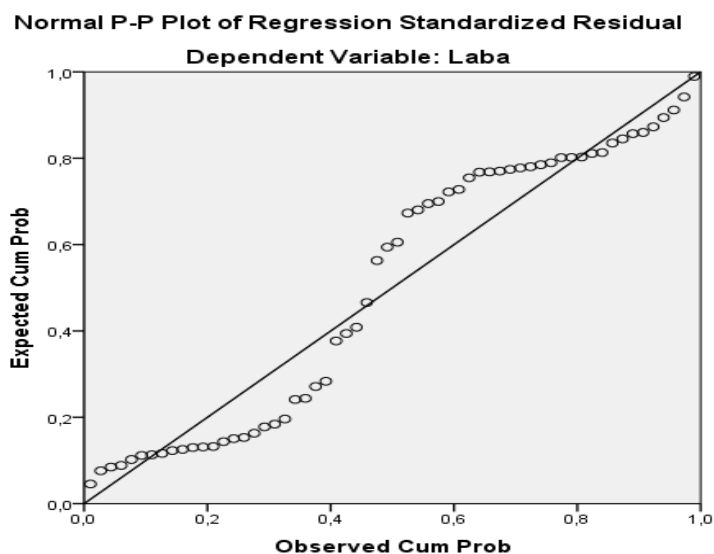
4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang sangat berpengaruh pada variabel dependen berikut ini adalah uji asumsi klasik yang telah dilakukan dalam penelitian ini:

4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam sebuah model regresi, digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam uji grafik digunakan grafik normal *probability plot*, distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal Ghozali (2016). Hasil uji statistik *Kolmogrov Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
ScatterPlot



Sumber : data penelitian yang diolah, SPSS 20.0

Menurut Imam Ghozali (2011:161) Model Regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Dari hasil uji normalitas diatas dihasilkan bahwa data plotting mengikuti garis diagonal,oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

4.3.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Menurut Imam Ghozali (2011:161) tidak terjadi gejala mulitkolinieritas, jika nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10.

Tabel 4.3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	73066456,096	6700389,784		10,905	,000	
	Premi	-,002	,008	-,035	-,275	,785	,976
	Klaim	,036	,017	,278	2,167	,034	,976

a. Dependent Variable: Laba

Dari hasil yg didapatkan bahwa nilai tolerance variabel premi sebesar 0,976 > 0,1 dan nilai VIF nya sebesar 1,024 < 10. Sedangkan untuk variabel Klaim didapatkan nilai tolerance sebesar 0,976 > 0,1 dan nilai VIF nya 1,024 < 10, dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance dari residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak heteroskedastisitas, Ghozali (2011). Adapun uji ini menggunakan model uji Glejser dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15337125,938	2696224,736		5,688	,000
	Premi	-,002	,003	-,088	-,668	,507
	Klaim	-,009	,007	-,188	-1,427	,159

a. Dependent Variable: ABS_RES_1

Sumber : data penelitian yang diolah, SPSS 20.0

Berdasarkan dari tabel di atas terlihat bahwa variabel premi dan klaim memiliki nilai signifikan $> 0,05$ (0,507 ; 0,159) artinya tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

4.3.2.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4.5

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,098 ^a	,010	-,026	8157737,34198	2,534

a. Predictors: (Constant), Lag_X2, Lag_X1

b. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber : data penelitian yang diolah, SPSS 20.0

Berdasarkan tabel, nilai Durbin-Watson sebesar 2,534. Jika dibandingkan dengan tabel Durbin-Watson dengan (n=60) dan jumlah variabel independen (k=2) diperoleh nilai D_l (lower) = 1,5144 dan D_u 1,6518 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dw > dl yang artinya nilai dw (2,534) lebih besar dari nilai dl (1,5144) yang berarti tidak ada serial autokorelasi yang positif maupun negatif. Maka dapat diambil kesimpulan tidak menolak penelitian dan tidak terjadi autokorelasi.

4.3.3 Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pola pengaruh variabel bebas dalam penelitian ini, maka disusun persamaan regresi berganda. Regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas (*Premi dan Klaim*) terhadap variabel terikat (*Laba*). Analisis regresi tersebut menghasilkan koefisien-koefisien regresi yang menunjukkan arah hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat yang ditunjukkan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	73066456,096	6700389,784		10,905	,000
Premi	-,002	,008	-,035	-,275	,785
Klaim	,036	,017	,278	2,167	,034

a. Dependent Variable: Laba

Sumber : data penelitian yang diolah, SPSS 20.0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{Laba} = 73066456,096 - 0,002 \text{ Premi} + 0,036 \text{ Klaim} + e$$

Berdasarkan persamaan diatas disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 73066456,096 artinya bahwa variabel Premi dan Klaimakan menaikkan tingkat Labasebesar73066456,096.
2. Nilai koefisien Premi variabel X_1 sebesar -0,002 dan bertanda negatif . Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan sebesar 1 satuan maka variabel Labaakan turun sebesar -0,002 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Nilai koefisien Klaim variabel X_2 sebesar 0,036 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan sebesar 1 satuan maka vaiabel Laba akan naik sebesar 0,036 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang paling berpengaruh adalah variabel Klaim dengan koefisien sebesar0,036.Sedangkan variabel yang berpengaruh terendah yaitu variabel Premi dengan koefisien sebesar -0,002.Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa Klaim berpengaruh positif terhadap Laba, yang berarti bahwa meningkatkan nilai Klaim maka Laba juga akan meningkat. Sedangkan Premi memberikan pengaruh negatif terhadap Laba, yang berarti meningkatnya Premi mengakibatkan menurunnya Laba.

4.3.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ketepatan perkiraan model (*goodness of fit*) dilakukan untuk melihat kesesuaian model atau seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat. (Ghozali :2016). Berikut adalah hasil perhitungan nilai R^2 dan koefisien determinasi dalam penelitian.

Tabel 4.7

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,286 ^a	,082	,050		18221011,009	,343

a. Predictors: (Constant), Klaim, Premi

b. Dependent Variable: Laba

Sumber : data penelitian yang diolah, SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diartikan bahwa nilai R sebesar 0,286 yang berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 28,6%. R Square (R^2) diperoleh sebesar 0,082 yang berarti bahwa 8,2% variabel Laba (Y) dipengaruhi oleh *Premi* (X1), *Klaim* (X2) sedangkan sisanya 63,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini (Ghozali :2016).

4.3.3.2 Hasil Uji F (Kelayakan Model)

Pengujian yang dilakukan untuk menjawab model kelayakan hipotesis penelitian. Pengujian ini menggunakan uji f pada tingkat kepercayaan 95% atau α sebesar 0,05 dari hasil SPSS yang diperoleh apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model dinyatakan tidak layak atau dengan signifikan (sig) $< 0,05$ maka model dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini dan sebaliknya apabila signifikan (sig) $> 0,05$ maka model dinyatakan tidak layak digunakan.

Tabel 4.8
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1685220726 900512,800	2	8426103634 50256,400	2,538	,088 ^b
Residual	1892429880 5122940,000	57	3320052421 95139,300		
Total	2060951953 2023452,000	59			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Klaim, Premi

Sumber : data penelitian yang diolah, SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 4.8 dari tabel tersebut terlihat bahwa F_{hitung} sebesar 2,538 sedangkan F_{tabel} diperoleh melalui tabel F ($Dk = k-1$, $Df = n-2$) sehingga $Dk : 2-1 = 1$ dan $Df : 60-2 = 58$ maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,01 artinya $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,538 < 4,01$) dan tingkat signifikan (sig) $< 0,05$ ($0,088 < 0,05$). dapat disimpulkan bahwa variabel Premi (X1) dan Klaim (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Laba (Y).

4.3.3.3 Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah variabel *Premi* (X1), dan *Klaim* (X2) berpengaruh atau tidak terhadap Laba (Y) pada PT. Asuransi Bumida Bumiputera 1967 Tahun 2014 hingga 2018. Pengambilan keputusan didasarkan pada *probabilitas* signifikansi 0,05 (5%)

Tabel 4.9
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	73066456,096	6700389,784		10,905	,000		
Premi	-,002	,008	-,035	-,275	,785	,976	1,024
Klaim	,036	,017	,278	2,167	,034	,976	1,024

a. Dependent Variable: Laba

Sumber : data penelitian yang diolah, SPSS 20.0

Menurut Imam Ghozali (2011:101) jika nilai sig < 0,05 maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dari hasil yg diperoleh dapat diketahui bahwa pada variabel Premi (X1) nilai sig sebesar 0,785 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Premi (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel Laba (Y), dan untuk variabel Klaim (X2) nilai sig sebesar 0,034 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Klaim (X2) berpengaruh terhadap variabel Laba (Y).

Dari hasil uji t, dengan df = n-k (60-2 = 58), dengan tingkat probabilitas signifikan 0,05. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t pada tingkat keyakinan 95% atau α sebesar 0,05 dari hasil output SPSS yang diperoleh, seperti yang tercantum pada tabel 4.9. Apabila T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($T_{hitung} > T_{tabel}$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya apabila T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} ($T_{hitung} < T_{tabel}$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau dengan tingkat signifikan (sig) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya apabila tingkat (sig) >

0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai t tabel untuk $df = 60 - 2 = 58$ sebesar 2,0017.

1. H_{a1} (Hipotesis Pertama) : Premi Terhadap Laba

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa hipotesis 1 yaitu variabel Premi terlihat bahwa T_{hitung} sebesar -0,275 lebih besar dari T_{tabel} sebesar 2,0017 ($T_{hitung} > T_{tabel}$). Dan tingkat signifikan sebesar $0,785 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{a1} ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Premi (X_1) tidak berpengaruh terhadap variabel Laba (Y) pada PT. Asuransi Bumida Bumiputera 1967, dengan demikian hipotesis pertama di tolak.

2. H_{a2} (Hipotesis Kedua) : Klaim terhadap Laba

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa hipotesis 2 yaitu variabel Klaim terlihat bahwa T_{hitung} sebesar 2,167 lebih besar dari T_{tabel} sebesar 2,0017 ($T_{hitung} > T_{tabel}$). Dan tingkat signifikan sebesar $0,034 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{a2} diterima, yang berarti bahwa variabel Klaim berpengaruh terhadap variabel Laba (Y) pada PT. Asuransi Bumida Bumiputera 1967, dengan demikian hipotesis kedua diterima.

Tabel 5.0
Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Uji
$H_a 1 =$ <i>Premi berpengaruh terhadap laba perusahaan pada PT. Asuransi Bumida Bumiputera 1967</i>	Ha Ditolak
$H_a 2 =$ <i>Klaim berpengaruh terhadap laba perusahaan pada PT. Asuransi Bumida Bumiputera 1967</i>	Ha Diterima

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Premi Terhadap Laba Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_{a1}) yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Premi tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Perusahaan pada PT. Asuransi Bumida Bumiputera 1967. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya pendapatan Premi tidak berpengaruh terhadap Laba Perusahaan karena semakin banyak pendapatan Premi yang didapat maka akan semakin banyak pula pengeluaran yang dipakai.

Dalam kasus ini, penyebab premi tidak berpengaruh terhadap laba dikarenakan dalam asset lancar yang terdapat dalam perusahaan terdapat unsur persediaan yang terlalu besar, sehingga kas/uang yang seharusnya bisa diolah untuk mendapatkan laba digunakan oleh pihak manajemen untuk membeli persediaan. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H_{a1}) yang menyatakan banyaknya premi tidak berpengaruh terhadap Laba Perusahaan pada PT. Asuransi Bumida Bumiputera 1967 “ditolak”.

4.4.2 Pengaruh Klaim Terhadap Laba Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_{a2}) yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Klaim berpengaruh signifikan terhadap Laba Perusahaan pada PT. Asuransi Bumida Bumiputera 1967. Banyaknya Klaim menunjukkan seberapa besar penerimaan Klaim yang akan di dapat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak Klaim yang didapat berarti semakin besar pula penerimaan Laba Perusahaan yang akan diterima. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H_{a2}) yang menyatakan Klaim berpengaruh terhadap Laba Perusahaan pada PT. Asuransi Bumida Bumiputera 1967. “diterima”.